

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER SISWA  
SMP NEGERI 4 KEJURUAN MUDA**

**S K R I P S I**

**Diajukan Oleh:**

**DEWI YUNITA SARI**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
( IAIN ) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan /Prodi : Tarbiyah/ PAI  
NIM : 111005525**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
TAHUN 2015**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Diajukan Oleh :**

**DEWI YUNITA SARI**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NIM: 111005525**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA**

**JUNAIDI, M.Pd.I**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Zawiyah  
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Pada Hari / Tanggal :**

**Rabu      3 Juni 2015 M**  
\_\_\_\_\_

**16 Sya'ban 1436 H**

**DI**

**LANGSA**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. Zainuddin, MA**

**Junaidi, M.Pd.I**

**Anggota**

**Anggota**

**Dr. Legiman, M.Ag**

**Hamdani, MA**

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag  
NIP. 195705011985121001**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ

Pertama-tama penulis mengucapkan segala puji bagi Allah Swt yang telah menciptakan langit dan bumi dan menciptakan malam dan siang, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia menuju keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Alhamdulillah atas izin Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semua ini tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dengan setulusnya kepada penasehat akademik yaitu Bapak Marzuki Hamid, MM, Pembimbing yang baik hati Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA sebagai Pembimbing I dan Bapak Junaidi, M.Pd.I Sebagai Pembimbing II. yang telah bersusah payah dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan, dan juga kepada dosen-dosen yang telah memberikan ilmu kepada kami serta doa dari Suamiku Tercinta, Mukhlis, S.Pd.I dan Kedua Orang Tua. Semoga Allah Swt memberikan balasan kepada Bapak dan selalu mendapatkan ridha dari-Nya. kritik dan saran penulis mohonkan agar Skripsi ini lebih sempurna.

Langsa, Mei 2015

Penulis

( **Dewi Yunita Sari** )

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                       | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                     | <b>1</b>   |
| <b>a. Latar Belakang Masalah</b> .....                             | <b>1</b>   |
| <b>b. Rumusan Masalah</b> .....                                    | <b>5</b>   |
| <b>c. Tujuan</b> .....   | <b>5</b>   |
| <b>d. Penjelasan Istilah</b> .....                                 | <b>7</b>   |
| <b>e. Manfaat Penelitian</b> .....                                 | <b>7</b>   |
| <b>f. Kajian Terdahulu</b> .....                                   | <b>8</b>   |
| <b>g. Sistematika Penulisan</b> .....                              | <b>11</b>  |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....                              | <b>11</b>  |
| <b>A. Pengertian Kompetensi Kepribadian</b> .....                  | <b>11</b>  |
| <b>h. Pengertian Kompetensi</b> .....                              | <b>11</b>  |
| <b>i. Macam-macam Kompetensi</b> .....                             | <b>16</b>  |
| <b>j. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi</b> .....         | <b>20</b>  |
| <b>k. Pengertian Kepribadian</b> .....                             | <b>22</b>  |
| <b>l. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru</b> .....                | <b>24</b>  |
| <b>B. Karakter Siswa</b> .....                                     | <b>30</b>  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                         | <b>34</b>  |
| <b>A. Metode Dan Jenis Penelitian</b> .....                        | <b>34</b>  |
| <b>B. Populasi Dan Sampel</b> .....                                | <b>34</b>  |
| <b>C. Sumber Data</b> .....  | <b>35</b>  |
| <b>D. Prosedur Pengumpulan Data</b> .....                          | <b>37</b>  |
| <b>E. Teknik Analisis Data</b> .....                               | <b>38</b>  |
| <b>F. Teknik Penulisan</b> .....                                   | <b>39</b>  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....                               | <b>40</b>  |
| <b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....                    | <b>40</b>  |
| <b>B. Subjek Penelitian</b> .....                                  | <b>45</b>  |
| <b>C. Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Peningkatan Siswa</b> .. | <b>48</b>  |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>59</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>  | <b>59</b> |
| <b>B. Saran .....</b>       | <b>60</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>61</b> |

## ABSTRAK

Nama: Dewi Yunita Sari, Tempat tanggal lahir: Sukamulia, 20 Mei 1992, NIM: 111005525, Judul Skripsi: Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda.

Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan dan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami tujuan pendidikan nasional, guru merupakan teladan bagi setiap peserta didik guru adalah cerminan yang menunjukkan arah sikap dari peserta didik itu sendiri. Karakter yang dimiliki oleh setiap murid jelas berbeda-beda sesuai dengan lingkungan dan pembawaannya, karakter yang berarti watak atau tabiat yang berbeda-beda inilah yang menjadi tantangan seorang guru dalam membentuk dan membina setiap siswa yang diajarkannya.

Keadaan siswa di SMP Negeri 4 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang sangat memprihatinkan. Dengan letak geografis yang berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara maka tingkah laku dan perbuatan mereka sangat 'amburadul' yakni banyak siswa yang pacaran, malas-malasan belajar, ugal-ugalan di jalan, saling balap motor, dan masih banyak lagi.

Pemikiran tersebutlah yang melatarbelakangi penetapan judul "**Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam meningkatkan Karakter Siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda**". Adapun metode yang penulis gunakan ialah metode deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan Populasi guru SMP Negeri 4 Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang semester genap tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 1 Orang guru PAI dengan Populasi siswa berjumlah 376, dengan sampel 32 siswa yakni kelas IX-1. Adapun prosedur pengumpulan data menitik beratkan pada wawancara mendalam. Untuk langkah dalam proses analisis data pertama: reduksi data yakni memilah data yang penting dari lapangan agar mempermudah peneliti merangkum data yang valid, kedua penyajian data yaitu menyajikan data secara sistematis untuk menentukan tindakan selanjutnya, ketiga verifikasi/ menarik kesimpulan yakni penarikan kesimpulan dengan memberikan analisis puncak.

Hasil Penelitian ini yaitu guru PAI SMP Negeri 4 Kejuruan Muda memiliki kompetensi kepribadian yang baik seperti dewasa, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlakul karimah, dan menjadi teladan bagi peserta didik.

Upaya yang guru PAI tersebut lakukan adalah Memberlakukan sistem panggil orang tua. Memberlakukan sistem *reward and punishment*. Memunculkan nilai-nilai karakter pada setiap pembelajaran secara mendalam, memberikan perhatian khusus pada siswa bermasalah, memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan variatif, memberlakukan sistem wajib rohis, meyakinkan akan pentingnya memiliki karakter yang baik.

Kendala yang dihadapi yaitu Kurang mengenal latar belakang siswa, Waktu mengenal siswa kurang mencukupi, Jarak lokasi rumah siswa berbeda-beda.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain.

Pada hakikatnya pendidikan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Dalam tujuan pendidikan nasional dijelaskan bahwa untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

---

<sup>1</sup> Pusat Kurikulum, *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2009), h.



Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mulai tahun 2010, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mencanangkan pendidikan karakter yang kemudian menjadi sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Hal ini merupakan tantangan baru bagi dunia pendidikan. Karena kurikulum ini menuntut guru kerja ekstra dalam pembentukan karakter siswa atau peserta didiknya sesuai yang diharapkan. Sesungguhnya ini bukan proses yang mudah mengingat karakter yang dihadapi guru bukan hanya satu tetapi puluhan bahkan ratusan siswa dengan ratusan karakter yang berbeda.<sup>2</sup>

Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan dan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami tujuan pendidikan nasional. Guru berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tugas dan tanggung jawab guru di dinding sekolah maupun di masyarakat adalah sama-sama menjadi figur dan sebagai sosok yang mengarahkan anak didiknya menjadi cerminan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan islam, yaitu menjadi insan yang cerdas dan berakhlak karimah.

Guru merupakan teladan bagi setiap peserta didik guru adalah cerminan yang menunjukkan arah sikap dari peserta didik itu sendiri. Pembelajaran di sekolah merupakan interaksi rutin antara guru dan siswa. Selama lebih dari lima jam, siswa berada di sekolah dan berinteraksi langsung dengan seluruh warga

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 4

berinteraksi dengan siswa akan banyak ditentukan oleh karakteristik kepribadian guru yang bersangkutan. Memiliki kepribadian yang sehat dan utuh, dengan karakteristik sebagaimana diisyaratkan dalam rumusan kompetensi kepribadian di atas dapat dipandang sebagai titik tolak bagi seseorang untuk menjadi guru yang sukses.

Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau yang berkarakter. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa *di-gugu* (dipercaya) dan ditiru, secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya.

Kepribadian guru jelas berbeda-beda, ada guru yang berkepribadian baik seperti bertanggung jawab dalam pembelajaran, berperilaku baik di luar dan dalam perkarangan sekolah, namun tidak banyak juga guru yang berbeda prilakunya antara di sekolah dan di luar sekolah. Menampilkan kepribadian yang baik sebagai seorang guru khususnya guru PAI sangat diperlukan dalam pembinaan karakter siswanya.

Menjadi guru yang mampu menarik perhatian siswanya gar selalu menjadi panutan memerlukan usaha yang berkesinambungan, Karakter yang dimiliki oleh setiap murid jelas berbeda-beda sesuai dengan lingkungan dan pembawaanya. Karakter berarti watak atau tabiat yang berbeda-beda inilah yang menjadi tantangan seorang guru dalam membentuk dan membina setiap siswa yang diajarkannya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru PAI agar

mampu mengarahkan siswanya mengikuti norma-norma agama yang berlaku. Fenomena ini terjadi di SMP Negeri 4 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang, dimana hanya ada satu guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa berjumlah lebih dari tiga ratus siswa. Betapapun bukan hal yang mudah menjadi guru PAI di sekolah tersebut.

Keadaan siswa di SMP Negeri 4 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang sangat memprihatinkan. Dengan letak geografis yang berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara maka tingkah laku dan perbuatan mereka sangat kacau yakni banyak siswa yang pacaran, malas-malsan belajar, ugai-ugalan di jalan, saling balap motor, dan masih banyak lagi.

Pemikiran tersebutlah yang melatarbelakangi penetapan judul “Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam meningkatkan Karakter Siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari judul proposal “Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam meningkatkan karakter belajar siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda” yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan karakter siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda?
2. Apa saja upaya guru PAI dalam meningkatkan karakter siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda ?
3. Apa saja kendala guru dalam meningkatkan karakter siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda ?

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yakni “*competence*”, yang berarti kecakapan, kemampuan.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata kompetensi berasal dari kata Kompeten yaitu cakap (mengetahui), berkuasa (memutuskan, menentukan) sesuatu. Sedangkan kompetensi yaitu kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.<sup>4</sup> Kompetensi yang penulis maksud adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu

### 2. Kepribadian

Kepribadian berasal dari kata pribadi yang artinya keadaan manusia sebagai perseorangan, keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak orang.<sup>5</sup> Sedangkan kepribadian yaitu sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain.<sup>6</sup>

### 3. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter yaitu sifat-sifat yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.<sup>7</sup> Secara etimologi,

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 33

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 719.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 1101

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,) h. 213.

istilah karakter berasal dari bahasa *character* yang antara lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.<sup>8</sup>

#### **F. Kajian Terdahulu**

Pembahasan yang berkenaan dengan kompetensi guru merupakan pembahasan yang menarik. Sebelumnya banyak penelitian-penelitian yang berkenaan tentang kompetensi guru. Ketika peneliti melakukan kajian kepustakaan, ada beberapa judul yang membahas kompetensi guru, namun tidak mengarah pada salah satu kompetensi guru yang dimaksud seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Suriyani dengan judul penelitian, “Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Paya Rahat Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang”. Penelitian ini mengarah kepada seberapa baik kompetensi-kompetensi guru dan pengaruhnya prestasi belajar siswanya. Objek penelitiannya yaitu guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Paya Rahat, dari penelitian tersebut dihasilkan data bahwa kompetensi kepribadian guru mempengaruhi prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Paya Rahat Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

Selain itu, Arifullah juga melakukan penelitian yang berjudul “Kompetensi Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Rantau Aceh Tamiang”. Penelitian ini menunjukkan seberapa mampu seorang guru PAI dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Objek penelitiannya yaitu Guru PAI SMP Negeri 4 Rantau Aceh Tamiang dan Alat Evaluasi

---

<sup>8</sup> Tim Peneliti Balai Litbang Agama Jakarta, *Pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan*, (Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan Agama Jakarta, 2013), h. 7.

pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru PAI SMP Negeri 4 Rantau Aceh Tamiang memiliki kompetensi professional dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Judul terakhir yang berkenaan dengan kompetensi guru adalah penelitian yang dilakukan Mayang Sari yaitu “Kompetensi Guru PAI dan Non PAI dalam Mengelola Kelas di MAS Yaspendi Sungai Iyu Aceh Tamiang”. Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan kompetensi guru PAI dan Non PAI dalam hal pengasaan kelas. Penelitian ini beranjak dari penggunaan metode, dan media seorang guru dalam penguasaan kelas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI memiliki kompetensi dalam mengelola kelas, namun masih banyak kekurangan dari guru Non PAI dalam mengelola kelas, sehingga mata pelajaran Non PAI susah diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari karna siswa kurang serius mengikuti pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan adalah berkenaan tentang salah satu dari ke empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi kepribadian guru, judul penelitiannya yaitu “Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Siswa SMP Negeri 4 Kejuruan Muda Aceh Tamiang”. Penelitian tersebut melibatkan Guru PAI, siswa dan warga Sekolah SMP Negeri 4 Kejuruan Muda serta Wali murid.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

#### **a. Halaman Judul**

- b. Halaman Pernyataan Tentang Keaslian Karya Ilmiah
  - c. Halaman Persetujuan Pembimbing
  - d. Halaman Pengesahan Dewan Penguji
  - e. Kata Pengantar
  - f. Daftar Isi
  - g. Daftar Tabel, Diagram, Gambar, Foto, dan lain-lain
  - h. Abstrak
2. Bagian Inti

### Bab I Pendahuluan

#### a. Latar Belakang Masalah

Memaparkan alasan/argumen penting topik yang dipilih. Peneliti harus dapat melakukan analisis masalah, dan menuliskan penyimpangan dengan data (bukti fisik) dari suatu masalah dan menuliskan mengapa hal ini perlu diteliti. Caranya mempertentangkan antara konsep ideal (teori apa yang seharusnya) dengan keadaan yang diamati.

#### b. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Setelah ditentukan variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan lainnya, agar masalah dapat terjawab secara akurat maka perlu dirumuskan masalahnya secara spesifik dalam bentuk pertanyaan.

#### c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Memaparkan apa yang menjadi tujuan dan manfaat dari penelitian yang berhubungan erat dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian menunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu teoritis atau praktis.

d. Studi Pustaka

Merupakan paparan tentang penelitian sebelumnya yang berdekatan dengan judul yang diambil.

e. Sistematika Penulisan

Berisi urutan dari bagian-bagian yang terdapat dalam sebuah skripsi.

f. Penjelasan Istilah

Menjelaskan konsep dan definisi operasional yang berkaitan dengan judul yang diambil.

## BAB II Landasan Teoritis

Memaparkan beberapa penjelasan dan teori yang dikemukakan para pakar dalam bidang ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk membandingkannya dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Pada bab ini menjelaskan variable-variabel yang diteliti secara teoritis. Uraian dalam kajian ini merupakan konsep, prinsip atau teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah yang diteliti.

## BAB III Metodologi Penelitian

Memaparkan beberapa bagian dari metode dan tehnik yang digunakan ketika penelitian akan dan sedang berlangsung. Bagian ini menjelaskan beberapa



instrument yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian**

Memaparkan hasil yang didapat selama penelitian berlangsung. Hasil yang didapat menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian.

#### **BAB V Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian. Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **3. Bagian Akhir**

- a. Daftar Pustaka**
- b. Lampiran-lampiran**
- c. Biodata Peneliti.**